

PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN *OUTBOUND* IPA SMP/MTs DENGAN *GUIDED NOTE TAKING*

Rinta Nur Ariyani ^{a*}

^a Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Budi Mulia Dua, Yogyakarta

*Email: rintanurariyani@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.37079/jtcre.v1i1.11>

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (R&D) yang bertujuan untuk mengembangkan produk buku panduan *outbound* IPA SMP/MTs dengan *Guided Note Taking* berdasarkan penilaian ahli materi, ahli media, pendidik IPA SMP/MTs, dan instruktur *outbound*. Peneliti menggunakan model pengembangan Borg and Gall. Penilaian produk meliputi 8 aspek penilaian dengan 22 kriteria menggunakan instrumen lembar skala 5. Hasil penilaian berupa data kualitatif kemudian ditabulasi dan dianalisis dengan pedoman kriteria kategori penilaian ideal untuk menentukan kualitas buku panduan *outbound*. Karakteristik produk buku panduan *outbound* IPA bidang kajian materi dan sifatnya yang dikembangkan diberi judul "*outbound* Sains? Ayo!" yang terdiri dari 15 permainan dengan terbagi menjadi 5 pos, setiap pos terdiri kompetensi dasar, alokasi waktu, peralatan, tujuan *outbound*, *guided note taking* dalam bentuk cerita pendek, instruksi dan makna permainan. Hasil penelitian dan pengembangan buku panduan *outbound* IPA berdasarkan penilaian ahli materi menunjukkan bahwa kualitas buku Baik (B) dengan skor 49 dan persentase keidealan 81,67%, ahli media menunjukkan bahwa kualitas buku Sangat Baik (SB) dengan skor 46 dan persentase keidealan sebesar 92%, pendidik IPA SMP/MTs menunjukkan bahwa kualitas buku Sangat Baik (SB) dengan skor 101,7 dan persentase keidealan sebesar 92% dan instruktur *outbound* menunjukkan bahwa kualitas buku Baik (B) dengan skor 53 dan persentase keidealan sebesar 76%.

Kata kunci: Pengembangan, buku panduan *Outbound*, *guided note taking*, materi dan sifatnya.

PENDAHULUAN

Indonesia mewajibkan setiap warga Negara untuk menempuh wajib sekolah selama 12 tahun. Berdasarkan Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pembelajaran yang dilaksanakan di pendidikan menengah pertama mulai mempelajari lebih mendalam ilmu yang berkaitan dengan alam sekitar yang terdapat pada mata pelajaran IPA Terpadu.

IPA yang disajikan merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan antar bahan kajiannya. Bidang kajian yang disajikan dalam pembelajaran IPA SMP/MTs diantaranya yaitu makhluk hidup dan proses kehidupan; materi dan sifatnya; energi dan perubahannya; serta bumi dan alam semesta. Tujuan pembelajaran IPA menurut Peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 2013 berupaya meningkatkan minat manusia agar dapat meningkatkan kecerdasan dan pemahamannya tentang alam semesta dan seisinya yang penuh dengan rahasia.

Hasil wawancara dengan pendidik IPA SMP/MTs tentang pembelajaran IPA, dinyatakan bahwa peserta didik sangat antusias ketika pembelajaran IPA dilakukan di luar kelas dengan melakukan praktikum dan pembelajaran dengan metode yang menyenangkan bukan hanya ceramah. Namun praktikum pada bidang kajian materi dan sifatnya mendapat waktu yang terbatas dibanding dengan bidang kajian yang lain. Kegiatan praktikum tersebut juga dapat menjadikan peserta didik lebih aktif dan interaktif dalam proses pembelajaran, sehingga sesuai dengan pola pembelajaran kurikulum 2013 yaitu menuntut terciptanya pembelajaran interaktif antara pendidik, peserta didik, masyarakat, dan lingkungan alam (Permendikbud, 2013).

Pembelajaran yang menciptakan interaksi dan suasana menyenangkan dapat dilakukan dengan penerapan model pembelajaran *cooperative learning* dengan konsep *edutainment*. Pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) merupakan bentuk pembelajaran dengan cara peserta didik belajar dan bekerja dalam kelompok-

kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen (Rusman, 2010: 202). Pada dasarnya *edutainment* berusaha untuk mengajarkan atau memfasilitasi interaksi sosial kepada para siswa dengan memasukkan berbagai pelajaran dalam bentuk hiburan (Hamid, 2011: 18-19).

Pembelajaran *cooperative learning* dengan konsep *edutainment* dapat dikemas dalam bentuk kegiatan *outbound*. *Outbound* merupakan rangkaian dari beberapa permainan yang mendidik. *Outbound* dilakukan di luar ruangan dengan konsep belajar dengan bersenang-senang.

Pembelajaran *outbound* yang dilakukan di luar kelas seperti di tempat-tempat *outbound* yang ada di Yogyakarta sulit dilakukan oleh sekolah karena hal tersebut terhalang oleh banyaknya dana yang harus dikeluarkan. Walaupun ingin melaksanakan sendiri kegiatan *outbound* tersebut, buku panduan *outbound* yang berisi materi IPA SMP/MTs masih jarang ditemukan. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan *outbound* seharusnya dilakukan dengan menggunakan buku panduan *outbound*.

Guided note taking (GNT) atau catatan terbimbing merupakan strategi yang menyiapkan suatu bagan/skema atau yang lainnya yang dapat membantu peserta didik dalam membuat catatan ketika penyampaian materi (Zaini, 2010:32). Menulis atau mencatat merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari aktivitas belajar. Kegiatan mencatat merupakan aktivitas yang sering dilakukan dalam pendidikan (Djamarah, 2011). Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009) mencatat termasuk sebagai belajar, yaitu apabila dalam mencatat itu orang menyadari tujuan dan kebutuhannya, serta mengungkapkan sikap tertentu agar catatan tersebut nanti berguna bagi pencapaian tujuan belajar.

Buku panduan *outbound* disusun untuk membantu pendidik melakukan pembelajaran yang menyenangkan dan membantu peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh dan menghasilkan catatan terbimbing dengan cara mengisi titik-titik pada buku panduan *outbound* dengan guided note taking. Materi pokok yang dipilih yaitu

materi kelas VII yang meliputi Klasifikasi Benda dan Perubahan Benda-Benda di Sekitar Kita. Materi kelas VII ini dipilih berdasarkan pertimbangan usia untuk anak kelas VII yang memerlukan kegiatan konkret untuk memahami konsep.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (*Research and Development/ R&D*) bertujuan untuk mengembangkan dan mengetahui kualitas produk berupa buku panduan *outbound* IPA untuk SMP/MTs dengan *Guided note taking* (Tim Puslitjaknov, 2008:8).

Prosedur pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada prosedur penelitian pengembangan oleh Borg and Gall yang terdiri atas 10 tahap, namun penelitian ini hanya terbatas pada langkah kelima yaitu meliputi, (1) pengumpulan data (studi pendahuluan) yaitu indentifikasi masalah dengan melakukan observasi dan wawancara kepada pendidik IPA SMP/MTs, serta melakukan survei ke toko buku untuk mengetahui ketersediaan buku yang berhubungan dengan pembelajaran IPA di luar kelas, (2) Perencanaan yaitu menetapkan kompetensi, tujuan akhir produk, dan komponen-komponen yang akan dimasukkan dalam produk yang dikembangkan, (3) Pengembangan Produk yaitu menyusun buku panduan *outbound* IPA SMP/MTs dengan *guided note taking*, melakukan validasi produk kepada dosen ahli materi, dosen ahli media serta 3 orang *peer reviewers* untuk memberikan revisi dan masukan, (4) Uji coba lapangan awal yaitu buku panduan *outbound* IPA yang telah dikembangkan direspon oleh instruktur *outbound* dan pendidik IPA SMP/MTs, (5) Revisi Hasil yaitu melakukan revisi berdasarkan masukan yang diperoleh pada uji coba lapangan awal.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik pembagian lembar skala. Instrumen dalam penelitian ini berupa lembar skala yang berisi pernyataan terkait dengan kualitas buku panduan *outbound* yang diadaptasi dari lembar skala penilaian kualitas buku panduan *outbound* dari beberapa penelitian relevan dan kriteria buku yang baik. Instrumen ini divalidasi oleh dosen pembimbing dan dosen

ahli. Hasil validasi instrumen yang telah direvisi digunakan untuk mengumpulkan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan produk buku panduan *outbound* IPA bidang kajian Materi dan Sifatnya yang dikembangkan diberi judul "*Outbound Sains? Ayo!*" yang terdiri dari 15 permainan yang terbagi menjadi 5 pos. Setiap pos terdiri dari Kompetensi Dasar, alokasi waktu, peralatan, tujuan *outbound*, *guided note taking* dalam bentuk cerita pendek, instruksi dan makna permainan. Penelitian ini menggunakan model pengembangan Borg and Gall. Penelitian pengembangan oleh Borg and Gall pada pengembangan ini tidak seluruhnya dilakukan. Dalam penelitian ini hanya terbatas pada langkah kelima yaitu revisi uji coba lapangan awal. Adapun langkah-langkah penelitian yang dilakukan dapat dijabarkan pelaksanaan strategi penelitian dan pengembangan, yaitu penelitian dan pengumpulan data, perencanaan, pengembangan produk awal, uji coba lapangan awal, dan revisi

Hasil penelitian dan pengumpulan data (studi pendahuluan)

Tahap studi pendahuluan ini terdiri dari pengukuran kebutuhan dan penelitian dalam skala kecil. Pengukuran kebutuhan dilakukan disekolah untuk mengetahui permasalahan yang ada mengenai pelaksanaan pembelajaran IPA. Pengukuran kebutuhan dilakukan dengan melakukan wawancara dengan pendidik IPA SMP/MTs. Berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik SMP N 4 Yogyakarta, SMP N 5 Yogyakarta, dan SMP N 9 Yogyakarta menyatakan bahwa peserta didik dalam mengikuti pembelajaran IPA sangat antusias jika dilaksanakan dengan praktikum maupun kegiatan di luar kelas. Namun buku pendukung untuk melaksanakan kegiatan di luar kelas yang berhubungan dengan pelajaran IPA sangat minim untuk ditemukan.

Hasil survei yang dilakukan di 3 toko buku yaitu Gramedia, Togamas, dan Social Agency bahwa menunjukkan bahwa buku panduan *outbound* yang bermuatan materi IPA tidak ada. Hal tersebut semakin diperkuat dengan hasil wawancara dengan pendidik SMP 9

Yogyakarta yang menyatakan sulitnya melakukan kegiatan *outbound* dikarenakan tidak adanya buku panduan untuk peserta dan instruktur. Jika *outbound* dilakukan di tempat *outbound* juga jarang yang melakukan *outbound* dengan menyisipkan materi IPA.

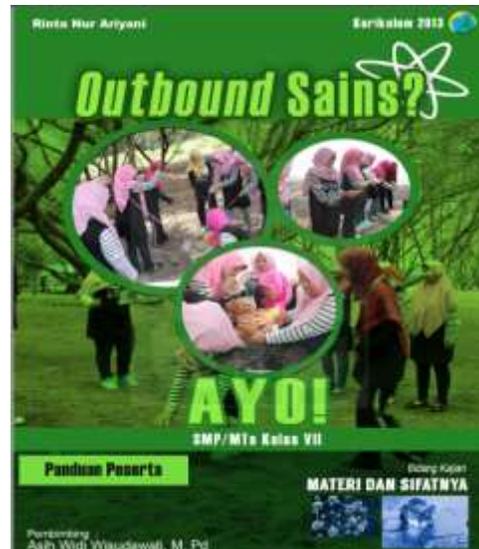
Instruktur *outbound* di Desa Wisata Garongan dan Omah Kecebondong menyatakan bahwa variasi permainan selama ini sebatas pada permainan yang menyenangkan. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa pengembangan buku panduan *outbound* memiliki potensi yang besar untuk mengatasi permasalahan ketersediaan buku yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran yang lebih variatif.

Hasil Perencanaan

Produk yang dikembangkan merupakan hasil dari studi pendahuluan yang dilakukan sebelumnya. Produk yang dikembangkan dalam penelitian berupa buku panduan outbound IPA. Perencanaan produk mengacu pada komponen kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) yang menjadi target dalam pengembangan produk, yaitu pada kompetensi dasar yang berhubungan dengan bidang kajian materi dan mengacu pada kurikulum 2013.

Hasil Pengembangan produk

Produk yang dikembangkan berupa buku panduan outbound dengan Guided note taking yang berisi bidang kajian materi dan sifatnya untuk SMP/MTs kelas VII. Buku panduan outbound IPA yang dikembangkan berjudul "Outbound Sains? Ayol!". Cakupan materi yaitu larutan asam basa, campuran, unsur dan senyawa, perubahan kimia dan perubahan fisika, serta pemisahan. Materi tersebut disajikan dalam lima pos permainan yang masing-masing pos terdiri dari tiga permainan. Setiap permainan dilengkapi dengan gambar pendukung untuk memudahkan siswa dalam mengikuti permainan. Setiap pos dilengkapi dengan tujuan pembelajaran yang harus dicapai dalam kegiatan tersebut. Halaman depan (Cover) buku panduan *Outbound* dapat dilihat pada **Gambar 1**.



Gambar 1. Cover Buku Panduan Outbound Sains

Guided note taking pada produk ini ditujukan untuk menilai beberapa aspek penilaian sikap dan juga penilaian kognitif. *Guided note taking* disajikan dalam bentuk cerita pendek yang berhubungan dengan materi yang disampaikan di tiap pos. Cerita tersebut dibacakan oleh instruktur secara keseluruhan dan peserta *outbound* melengkapi bagian kosong dalam cerita. Penerapan *guided note taking* dan outbound sains pada buku dapat dilihat pada **Gambar 2** dan **Gambar 3**.



Gambar 2. *Guided note taking*

PERMAINAN 1

- 1) Peserta *outbound* berbaris dalam satu baris menghadap ke punggung teman yang di depan.
- 2) Peserta *outbound* urutan pertama dan kedua saling berhadapan.
- 3) Peserta *ounbound* urutan pertama memakai bando unsur dan senyawa, bertugas menebak nama simbol unsur atau tatanama senyawa yang berada di bando tersebut.



Gambar 1.3 Peserta menebak unsur/senyawa di bando yang dipakai

- 4) Peserta *outbound* urutan kedua bertugas memberikan *clue* untuk mempermudah menebak bando unsur senyawa yang dipakai.

Gambar 3. *Outbound Sains*

Produk buku panduan *outbound* sains di validasi oleh dosen ahli materi, dosen ahli media dan 3 orang *peer reviewers* untuk memberikan revisi dan masukan. Evaluasi dari ahli sangat penting untuk menilai kelayakan dasar-dasar konsep atau teori yang digunakan. Penilaian dosen ahli materi meliputi berberapa aspek yaitu, kelengkapan materi, akurasi materi, kedalaman dan keluasan materi dan kejelasan kalimat. Hasil penilaian secara keseluruhan memperoleh skor 49 dengan persentase keidealan 81,67% dan diperoleh kategori Baik (B). Penilaian selanjutnya kepada dosen ahli media yang meliputi aspek teknik penyajian, penyajian pembelajaran, dan tampilan fisik. Hasil penilaian secara keseluruhan diperoleh skor 46 dengan persentase keidealan sebesar 92% dan diperoleh kategori Sangat Baik (SB).

Hasil Uji coba lapangan awal,

Uji coba lapangan awal dilakukan dengan penilaian, saran dan masukan dari pendidik IPA SMP/MTs dari 3 sekolah di Yogyakarta dan 2 instruktur *outbound*. Hasil penilaian kualitas buku panduan dapat dilihat pada

Tabel 1.

Tabel 1. Data penilaian kualitas buku panduan *outbound* IPA SMP/MTs dengan *Guided note taking* oleh pendidik IPA SMP/MTs

No	Aspek penilaian	Skor			Skor Rata-Rata	Skor Maks. Ideal	Persentase Keidealan (%)	Kategori
		I	II	III				
1.	Kelengkapan Materi	10	10	10	10	10	100	SB
2.	Akurasi Materi	10	9	8	9	10	90	SB
3.	Kedalaman dan Keluasan Materi	20	18	19	19	20	95	SB
4.	Kejelasan Kalimat	18	16	18	17,3	20	86	SB
5.	Teknik Penyajian	9	8	10	9	10	90	SB
6.	Penyajian Pembelajaran	24	22	24	23,3	25	93	SB
7.	Penampilan Fisik	15	12	15	14	15	93	SB
	Total	106	95	104	101,7	110	92	SB

Pada tabel diatas menunjukkan penilaian kualitas buku panduan *Outbound* IPA SMP/MTs oleh pendidik meliputi aspek kelengkapan materi, akurasi materi, kedalaman dan keluasan materi, kejelasan kalimat, teknik penyajian, penyajian pembelajaran, penampilan fisik. Aspek tersebut memperoleh persentase keidealan berturut-turut sebesar 100%, 90%, 95%, 86%, 90%, 93%, 93% dengan kategori Sangat Baik untuk semua aspek penilaian. Sedangkan skor rata-rata yang diperoleh yaitu 101,7 dan persentase keidealan sebesar 92%.

Penilaian dua instruktur *outbound* dilakukan dengan cara pengisian skala penilaian kualitas

buku panduan *outbound* IPA yang telah disediakan. Data hasil penilaian kualitas buku panduan *outbound* IPA oleh dua instruktur *outbound* yang diperoleh berupa data kualitatif kemudian diubah menjadi data kuantitatif selanjutnya ditabulasi dan dianalisis kemudian ditentukan kualitas dari produk yang dikembangkan. Berdasarkan hasil perhitungan penilaian instruktur *outbound* diperoleh persentase keidealan yang dapat dilihat pada

Tabel 2.

Tabel 2. Data penilaian kualitas buku panduan *outbound* IPA SMP/MTs dengan *Guided note taking* oleh instruktur *outbound*

No	Aspek penilaian	Skor		Skor Rata-Rata	Skor Maks. Ideal	Persentase Keidealan (%)	Kategori
		I	II				
1.	Kejelasan Kalimat	15	13	14	20	70	B
2.	Teknik Penyajian	8	7	7,5	10	75	B
3.	Penyajian Pembelajaran	20	20	20	25	80	B
4.	Penampilan Fisik	12	11	11,5	15	77	B
	Total	55	51	53	70	76	B

Hasil perhitungan dari penilaian dua instruktur *outbound* yang dilakukan diperoleh rata-rata skor seluruh aspek adalah 53 dari skor maksimal ideal 70 dengan persentase keidealan 76% dan kategori Baik (B). Pada **Tabel 2** di atas menunjukkan bahwa persentase keidealan tertinggi terdapat pada aspek penyajian pembelajaran dengan persentase sebesar 80%.

Hasil penilaian instruktur *outbound* dengan persentase keidealan terendah pada aspek kejelasan kalimat yang dengan persentase keidealan sebesar 70 %. Menurut Agus Sugiarto selaku instruktur *outbound* di Desa Wisata Garongan bahwa bahasa yang digunakan dalam buku panduan *outbound* terlalu bertele-tele dan sebaiknya lebih diperjelas.

Hasil Revisi

Revisi dilakukan sebanyak 3 kali yaitu pertama berdasarkan masukan dosen pembimbing, kedua berdasarkan masukan *peer reviewer* dan dosen ahli yang meliputi ahli materi dan ahli media, serta yang ketiga berdasarkan masukan dari pendidik IPA dan instruktur *outbound*. secara keseluruhan buku yang dikembangkan sudah baik hanya perlu sedikit perbaikan antara lain, penerapan *guided note taking* pada cerita sebaiknya memenuhi kaidah cerita pendek (ada narasi, tokoh, alur, dan setting), perlu adanya keterangan pada gambar, penulisan kata perlu di cek kembali, bahasa yang digunakan sebaiknya diperjelas agar mudah dipahami. Saran/masukan yang diperoleh akan dijadikan dasar untuk memperbaiki buku agar dihasilkan produk buku panduan yang lebih baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih penulis sampaikan kepada Ibu Asih Widi Wisudawati, M.Pd. selaku dosen pembimbing, Bapak Agus Kamaludin, M.Pd. selaku validator dan ahli media, Bapak Didik Krisdiyanto, M.Sc selaku ahli materi, Ibu Dra. Binarsih Sukaryanti, Ibu Ida Dwi Anggraeni S.Pd.Si., Ibu Ir. Dyah Sinta Ratih, Bapak Agus Sugiarto dan Bapak Yanu Waskito selaku *reviewer*. Tidak lupa juga penulis ucapkan terimakasih kepada peserta didik dan seluruh pihak yang telah membantu dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut.

1. Karakteristik Produk Buku panduan *outbound* IPA SMP/MTs dengan *Guided note taking* disajikan dalam bentuk media cetak dengan ukuran kertas A5. Buku petunjuk *outbound* IPA SMP/MTs dengan *Guided note taking* diberi judul "Outbound Sains? Ayo!" tersusun atas 15 permainan yang terbagi menjadi 5 pos. Setiap pos terdiri atas Kompetensi Dasar, alokasi waktu, peralatan, tujuan *outbound*, *Guided note taking* yang disajikan dalam bentuk cerita pendek, instruksi permainan, dan makna permainan.
2. Kualitas buku panduan *outbound* IPA SMP/MTs dengan *Guided note taking*

berdasarkan penilaian ahli materi mendapatkan kualitas Baik (B) dengan persentase keidealan 81,67%. Penilaian ahli media mendapatkan kualitas buku Sangat Baik (SB) dengan persentase keidealan sebesar 92%. Menurut penilaian pendidik IPA SMP/MTs mendapatkan kualitas Sangat Baik (SB) dengan persentase keidealan sebesar 92% dan menurut penilaian instruktur *outbound* mendapatkan kualitas Baik (B) dengan persentase keidealan sebesar 76%.

REFERENSI

- Christianti, Sudarmin., & Soebroto,T. (2012). Model Pembelajaran Guided note taking Berbantu Media Chemo-Edutainment pada Materi Pokok Koloid, *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 1:27-31.doi: <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpii/article/view/2009/2123>
- Damaryanti, V., Hariyadi,S., & Hariani, S.A. (2014). "Pengembangan Buku Siswa Berbasis Inkuiri Pada Materi Pokok Bahasan Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP 1 Maesan Bondowoso". *Jurnal Penelitian*. FKIP Universitas Jember. Retrieved From <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/pancaran/article/view/766>
- Depdikbud. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No 68 Tahun 2013*, Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah.
- Dewi, M.T.P., Ketut, P., & Putu, N.R. (2014). "Pengaruh Metode Edutainment terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Di Gugus XV". E- Journal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha. 2(1)
- Hamid, M.S. (2011). *Metode Edutainment*. Yogyakarta: Diva Press.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan .(2013). *Permendikbud Nomor 65 tahun 2013 tentang Standar Proses Kurikulum 2013*.

Mahmudi, A., Sahid., Himmawati, P.L., & Kuswari, H. (2013). *Interactive Student's Book Berbasis ICT untuk Mendukung Aktivitas Eksplorasi Konsep-Konsep Geometri. Prosiding. Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA UNY*: Yogyakarta.

Poedjiadi, A. (2007). *Sains Teknologi Masyarakat, Model Pembelajaran Kontekstual Bermuatan Nilai*. Bandung: Rosda Karya.

Prastowo, A. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.

Rusman. (2010). *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.